

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *MURAJA'AH* DALAM
MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITAL ANAK USIA
5-6 TAHUN DI RA LABSCHOOL IIQ JAKARTA**

Skripsi ini diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh :

Rizkya Kamelida Fitriani

NIM : 20320076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1446 H/2024

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *MURAJA'AH* DALAM
MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITAL ANAK USIA
5-6 TAHUN DI RA LABSCHOOL IIQ JAKARTA**

Skripsi ini diajukan

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Rizky Kamelida Fitriani

NIM : 20320076

Pembimbing :

Hasanah, M.Pd

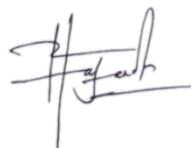
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Implementasi Kegiatan Muraja’ah Dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Labschool IIQ Jakarta*” yang disusun oleh Rizky Kamelida Fitriani Nomor Induk Mahasiswa: 20320076 telah diperiksa dan disetujui ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 30 Agustus 2024

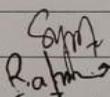
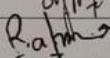
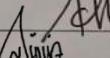
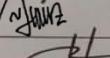
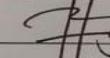
Pembimbing,



Hasanah, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Implementasi Kegiatan *Muraja’ah* Dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Labschool IIQ Jakarta”** oleh Rizky Kamelida Fitriani dengan NIM 20320076 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an [IIQ] Jakarta pada tanggal 04 September 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan [S.Pd].

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2	Rabiatul Adawiyah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Siti Istiqomah, M.Pd	Penguji 1	
4	Nur Aini Zaida, M.Pd	Penguji 2	
5	Hasanah, M.Pd	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 4 September 2024

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta



PERNYATAAN PENULIS

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Rizky Kamelida Fitriani

NIM : 20320076

Tempat/Tgl Lahir : Tangerang Selatan, 25 Desember 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan *Muraja’ah* Dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Labschool IIQ Jakarta” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 04 September 2024



Rizky Kamelida Fitriani

Motto

Hidup itu pilihan,

Pilihan itu butuh perjuangan

Perjuangan itu butuh pengorbanan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah bi ni'matillah segala puji dan Syukur penulis sanjungkan kehadiran Allah yang maha kuasa dan maha segala-Nya, karena dengan limpahan karunia dan kasih sayangnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan *Muraja'ah* Dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di RA Labschool IIQ Jakarta”, tepat pada waktunya.

Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan suri tauladan untuk seluruh umat manusia, yang juga diharapkan syafa'atnya kelak.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kurangnya. Namun berkat pertolongan Allah SWT, kerja keras, serta motivasi, dan do'a dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematu Faizah, SH, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Kemahasiswaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag.

3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., Ak., CPA.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, MA.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M. Ed.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, dan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi penulis, Ibu Hasanah, M.Pd. yang dengan penuh kesabaran, dan selalu meyakinkan penulis bahwa pasti bisa menyelesaikan ini semua tepat waktu. Beliau adalah Ibu PIAUD IIQ yang luar biasa, panutan untuk kita semua, semoga Allah membalas kebaikan ibu dengan sebaik-baiknya balasan.
7. Staf dan Dosen Fakultas Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah mencerahkan ilmu serta memberi do'a dan dukungan kepada penulis.
8. Segenap Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terkhusus untuk bapak KH. Ahmad Fathoni, Ibu Hayati, Ibu Hurul Ien, Ibu Herlin, Ibu Khusna Farida dan Ibu Istiana yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, serta dengan sabar mendampingi penulis dalam proses menghafal Al-Qur'an.
9. Seluruh Staf Akademika dan Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah dan Keluarga Besar RA Labschool IIQ Jakarta Bunda Nely, S.Pd., Bunda Nisa, S.Pd., Bunda Ara, S.Ag, Bunda Alfi, S.Pd., Bunda Dini, Bunda Disa, Bunda Amel, Bunda Afifah, Bunda Yashila,

Bunda Biah, Bunda Zen, Bunda Puput, Wali Murid, dan Murid RA Labschool IIQ Jakarta tercinta, terima kasih telah memberikan penulis wadah untuk berproses, mengembangkan diri dan potensi diri, serta menjadi keluarga ke dua bagi penulis, tentu banyak suka dan duka selama mengajar di RA Labschool IIQ Jakarta, itu semua akan menjadi pengalaman berharga bagi penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

11. Teristimewa yang terhormat kepada mamah tercinta, ibu Hj. Ayanah, S.Pd, yang menjadi sumber kekuatan dan motivasi penulis dalam hidup ini. Doa beliau adalah kalimat yang menggetarkan langit, senyum beliau adalah harta yang penulis punya. Dibalik senyum beliau terdapat perjuangan yang tak terhingga. Penulis hanya ingin bilang penulis beruntung memiliki seorang ibu seperti engkau. Semoga Allah membalas kebaikan mamah dengan limpahan Rahmat Allah SWT. dan diberikan kesehatan lahir dan batin serta kebahagiaan dunia dan akhirat.
 12. Kepada Abang dan Kaka ipar serta keluarga yang selalu memberikan perhatian, dukungan dan semangat tanpa henti selama ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan limpahan Rahmat Allah SWT. dan diberikan kesehatan lahir dan batin serta kebahagiaan dunia dan akhirat.
 13. Kepada teman seperjuangan, sekamar, sepatner kerja, Nur Dian Andini, S. Pd yang telah menjadi teman baik penulis. Tentu banyak yang telah dilalui bersama dalam keadaan, sedih, tawa, canda dan air mata. Penulis ucapan terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan proses kehidupan penulis.
- Dan juga teruntuk teman-teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Angkatan 2020, khususnya untuk teman-teman PIAUD,

terima kasih atas kebersamaannya, suka dan duka selama menuntut ilmu di IIQ, juga teruntuk teman yang dengan senang hati menyimak hafalan penulis dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis, Maulida Fitriani, S. Pd, dan Mia Istiqomah, S.Pd. Semuanya semoga kita akan tetap menjalin silaturahmi, komunikasi, saling mendukung satu sama lain, selamat berproses di tempat yang baru dan lingkungan yang baru, semoga Allah senantiasa meringankan langkah kaki kita semua dalam kebaikan, dan huruf-huruf Al-Qur'an yang kita hafalkan kelak menjadikan kita manusia-manusia mulia dan mendapatkan syafa'at di akhirat kelak.

14. Dukungan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, atas dukungan, do'a, semangat, maupun bantuan dalam berbagai bentuk, menjadi acuan bagi penulis untuk terus berjuang dan berproses.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan selama proses penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang mungkin terjadi dalam penelitian ini. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Tangerang Selatan, Agustus 2024



Rizky Kamelida Fitriani

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIP, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.¹

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Żal	z	zet (dengan titik di atas)

¹ huzaemah T. Yanggo, *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021* (IIP Press, 2021). Hal. 47-51

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Tā' marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلَيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat,fathah, kasrah dan dammeh ditulis t.

زَكَةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakat al-fitr
------------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◦	Fathah	Ditulis	A
◦	Kasrah	Ditulis	I
◦	Dhammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis	jāhiliyyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تَنسِيَّ	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كَرِيمٌ	Ditulis	karīm
4.	dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فُرُوضٌ	Ditulis	furūd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بِنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قُول	Ditulis	Qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعْنَ شَكْرَتْمَ	Ditulis	<i>lain'syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PENULIS.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	8
3. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Metode *Muraja'ah*

1. Pengertian Metode <i>Muraja'ah</i>	25
2. Manfaat Metode <i>Muraja'ah</i>	27
3. Metode <i>Muraja'ah</i>	30
4. Strategi Hafalan Dengan Metode <i>Muraja'ah</i>	31
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Muraja'ah</i>	32

B. Nilai Spiritual Anak Usia Dini

1. Pengertian Spiritual	34
2. Peran Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecerdasan Lainnya	37
3. Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual.....	38
4. Manfaat Kecerdasan Spiritual	41
5. Tahap-tahap Perkembangan Kecerdasan Spiritual Anak.....	42
6. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini	44
7. Pengertian Anak Usia Dini.....	46
8. Karakter Anak Usia Dini	49
9. Elemen Capaian Pembelajaran pada PAUD.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	53
B. Jenis Penelitian	55
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	56
D. Siklus (Jadwal Penelitian)	57
E. Data Dan Sumber Data.....	57
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisis Data.....	62
H. Pedoman Observasi	64
I. Pedoman Wawancara.....	65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RA Labschool IIQ Jakarta	67
B. Hasil Analisis Data Mengenai Implementasi Kegiatan <i>Muraja'ah</i> Dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di RA Labschool IIQ Jakarta	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA.....	93
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	99
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	137
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak)	45
Tabel 3.1 Siklus Penelitian	58
Tabel 3.2 Indikator Pengamatan.....	65
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara.....	66
Tabel 4.1 Data Pendidik RA Labschool IIQ Jakarta	69
Tabel 4.2 Data Siswa Tahun Ajaran 2023/2024	70
Tabel 4.3 Data Siswa Kelas KB Al-Fiil.....	70
Tabel 4.4 Data Siswa Kelas A1 An-Nahl	71
Tabel 4.5 Data Siswa Kelas A2 An-Naml	71
Tabel 4.6 Data Siswa Kelas B1 Al-Ankabut	72
Tabel 4.7 Data Siswa Kelas B2 Al-Baqarah.....	72
Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana	73
Tabel 4.9 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	77
Tabel 4.10 Jadwal Seragam Sekolah	77
Tabel 4.11 Jadwal Kegiatan Harian Kelas TK A-B	78
Tabel 4.12 Jadwal Kegiatan Harian Kelas KB	78
Tabel 4. 13 Jadwal Kegiatan <i>Muraja'ah</i>	81
Tabel 4. 14 Rapor Tahfidz RA Labschool IIQ Jakarta.	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi Manusia.....	38
Gambar 4.1 Gedung Sekolah	67
Gambar 4.2 Kurikulum Agama RA Labschool IIQ Jakarta	76
Gambar 4.3 Buku Pedoman Materi Ajar.....	80
Gambar 4.4 Kegiatan <i>Muraja'ah</i>	82
Gambar 4.5 Kegiatan Berdo'a Bersama di Pagi Hari	85
Gambar 4.6 Kegiatan Shalat Dhuha Berjama'ah	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkip Wawancara.....	99
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 3: Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme.....	132
Lampiran 4: Dokumentasi Foto.....	133

ABSTRAK

Rizky Kamelida Fitriani, NIM 20320076, Judul Skripsi “Implementasi Kegiatan *Muraja’ah* Dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di RA Labschool IIQ Jakarta”, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’ān (IIQ) Jakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena membiasakan anak-anak untuk menghafal Al-Qur’ān sejak dini merupakan tantangan, tetapi juga sangat mungkin dicapai. Ini dianggap sebagai akibat dari fakta bahwa anak-anak usia dini sedang dalam proses mengeksplorasi berbagai potensi dan kemampuan mereka. Salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan *muraja’ah* dengan metode pembiasaan dalam menghafal surah pendek, doa dan hadis pada anak usia dini ialah sekolah RA Labschool IIQ Jakarta. Sehubungan dengan temuan pra penelitian, peneliti dapat melihat perbedaan dalam cara guru menerapkan metode pembiasaan dalam kegiatan *muraja’ah* surat pendek yang biasa dilakukan setiap pagi dari hari senin hingga jum’at. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penerapan kegiatan *muraja’ah* dengan metode pembiasaan untuk menanamkan kecerdasan spiritual pada diri anak.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data primer pada penelitian ini diantaranya: Kepala Sekolah, 3 Guru, 3 Wali Murid, data sekunder yang digunakan yaitu buku, jurnal, dan buku sekolah. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengumpulan data, reduksi data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi *muraja’ah* dalam menanamkan spiritual siswa dalam implementasi *muraja’ah* terdiri dari perencanaan yang matang, mulai dari perekutan guru yang kompeten di bidang Al-Qur’ān, harus menguasai metode Abjadi, Bagdadi dan fasih dalam membaca Al-Qur’ān, guru juga merumuskan jadwal *muraja’ah* dan target-target surah yang akan dibaca setiap harinya, Adapun saat nya guru memberikan nasihat atau menceritakan makna dari suatu hadist yang akan anak-anak hafalkan, Maka implementasi kegiatan *muraja’ah* dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun sangat efektif dan signifikan. Kadar meningkatnya kecerdasan spiritual anak terbilang cukup baik.

Kata Kunci: Implementasi, *Muraja’ah*, Kecerdasan Spiritual

ABSTRACT

Rizky Kamelida Fitriani, NIM 20320076, Thesis title "Implementation of *Muraja'ah* Activities in Instilling Spiritual Intelligence in Children Aged 5-6 Years at RA Labschool IIQ Jakarta", Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Tarbiyah Faculty, Institute of Al-Qur Science 'an (IIQ) Jakarta, 2024.

The background to this research is that getting children to memorize the Al-Qur'an from an early age is a challenge, but also very achievable. This is thought to be a result of the fact that young children are in the process of exploring their full potential and abilities. One of the schools that implements *muraja'ah* activities with the habituation method of memorizing short surahs, prayers and hadiths in early childhood is the RA Labschool IIQ Jakarta school. In connection with the pre-research findings, researchers can see differences in the way teachers apply the habituation method in the short letter *muraja'ah* activity which is usually carried out every morning from Monday to Friday. This research is intended to determine the implementation of activities *muraja'ah* with the habituation method to instill spiritual intelligence in children.

In this research, the author uses a qualitative approach, primary data sources in this research include: Principal, 3 Teachers, 3 Guardians, secondary data used are books, journals and school books. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction and conclusions.

The results of this research explain that Based on the results of the research analysis above, it can be concluded that implementation *muraja'ah* in instilling students' spirituality in implementation *muraja'ah* consists of careful planning, starting from recruiting teachers who are competent in the field of the Qur'an, must master the Abjadi, Bagdadi methods and be fluent in reading the Qur'an, teachers also formulate *muraja'ah* schedules and targets for the surahs that will be read every day. As for when the teacher gives advice or tells the meaning of a hadith that the children will memorize, then implementing the activity *muraja'ah* in instilling spiritual intelligence in children aged 5-6 years is very effective and significant. The level of increasing children's spiritual intelligence is quite good.

Keywords: Implementation, Muraja'ah, Spiritual Intelligence

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak merupakan Amanah yang diberikan oleh Allah SWT yang harus dididik agar menjadi individu yang berbudi luhur. Selain itu, anak-anak merupakan investasi paling berharga yang dimiliki keluarga dan Masyarakat sebagai generasi penerus bangsa. Anak-anak memiliki kemampuan yang tidak dapat ditandingi.

Spiritual yang akan tumbuh melalui tahapan tertentu sesuai dengan perkembangan kejiwaannya. Manusia memiliki potensi diri yang dibawa dari lahir. Ini merupakan modal manusia yang dapat berkembang dengan luar biasa. Dari usia lahir sampai memasuki Pendidikan dasar ialah masa keemasan (*golden age*), jendela kesempatan (*window of opportunity*) dan masa kritis (*critical period*). Masa kritis ini sangat pendek dan tidak dapat diulang lagi, jadi segala kesalahan harus segera diatasi.¹ Anak usia dini adalah orang yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Bagian tubuh yang dapat diukur, seperti berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala, berhubungan dengan pertumbuhan. Sementara perkembangan yaitu perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Pengembangan fisik, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama dimulai pada usia dini. Anak-anak memiliki kesempatan yang luar biasa untuk mengoptimalkan perkembangan mereka. Perkembangan dan pertumbuhan tidak dapat dipisahkan. Setiap aspek perkembangan anak harus dikembangkan secara optimal karena saling mempengaruhi dan berhubungan

¹ Ali Imran, “*Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Edutainment Di TK Qurrota A’yun Bantul Yogyakarta*,” Serambi PTK IV, no. 2 (2019): 79–89.

Pendidikan merupakan proses hidup yang bertujuan untuk meningkatkan potensi seseorang supaya mereka dapat melakukan semua yang mereka bisa. Pendidikan anak usia dini harus menjadi proses pertumbuhan dan perkembangan seseorang sebelum memasuki umur dewasa. Ini merupakan upaya untuk membimbing, mengasuh, dan menstimulasi anak untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya. Anak usia dini juga harus memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan, perawatan, pengasuhan, kesehatan, dan nutrisi yang mereka butuhkan. Tujuan pendidikan taman kanak-kanak yaitu untuk membantu membangun sikap, perilaku, pengakuan, keterampilan, dan kreativitas yang akan dibutuhkan anak saat mereka berkembang dan bertumbuh.²

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran dimana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi orang yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan untuk mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan oleh mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam surah An-Nahl ayat 78, Allah berfirman :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُونِ أُمَّهِتُكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl : 16 : 78)³

² Bina Fitriah Ardiansari and Dimyati Dimyati, “Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 420–429. h. 421

³ “Al-Qur'an Kemenag,” 2019.

Oleh karena itu, seperti yang dijelaskan di atas, Pendidikan sangat penting dan dimulai dari rumah, terutama keluarga. Maka dari itu, Pendidikan harus dilakukan agar perkembangan dan pertumbuhan anak berkembang sebaik mungkin.⁴

Pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) sangat penting untuk membangun dasar iman dan akhlak yang kuat pada anak-anak sejak mereka masih kecil. Kecerdasan spiritual adalah aspek penting dalam Pendidikan islam yang harus diperhatikan secara khusus. Kecerdasan spiritual melibatkan pembentukan hubungan yang mendalam dengan tuhan, pemahaman nilai-nilai agama, dan tingkah laku yang mencerminkan ajaran islam. Oleh karena itu, pendekatan Pendidikan PIAUD yang efektif sangat penting untuk membangun kecerdasan spiritual pada anak-anak sejak usia dini.⁵

Pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) merupakan tahap awal dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak-anak, karena mereka memiliki kemampuan yang luar biasa untuk menyerap nilai-nilai agama dan membentuk hubungan spiritual yang kuat dengan tuhan. Oleh karena itu PIAUD memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak-anak. Salah satu aspek penting dalam Pendidikan islam adalah kecerdasan spiritual, yang melibatkan pemahaman dan penghayatan ajaran agama, pengembangan nilai-nilai moral dan kesadaran yang mendalam tentang hubungan antara tuhan dan sesama manusia. Kecerdasan spiritual juga

⁴ Zidatul F. Khoir, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Melalui Penerapan Metode Pembiasaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Baitul Ghulfron Kec. Ajung Jember Tahun Pelajaran 2021-2022, 2022.*

⁵ Indra Bangsawan, Ridwan, and Yulia Oktarina, “*Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy*,” Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education 4, no. 2 (2021): 235–244, <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.13284>.

membantu anak-anak mengembangkan sifat-sifat seperti ketabahan, kasih sayang dan rasisme.⁶

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki Pendidikan lebih lanjut.” Menurut pasal 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Namun, pasal 28 tentang Pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini dimulai sebelum jenjang Pendidikan dasar, baik nonformal maupun informal. Pendidikan anak usia dini berfokus pada penerapan dasar berbagai aspek kecerdasan kognitif, bahasa, spiritual, kecerdasan fisik (motorik kasar dan halus), kecerdasan emosi, kecerdasan sosial dan kecerdasan sosio-emosi sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini.

Para ahli Pendidikan anak berpendapat bahwa Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenis pendidikan yang dapat membantu perkembangan anak secara wajar. Pada dasarnya, PAUD merupakan upaya untuk mendorong, membimbing, mengasuh dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang membantu anak-anak di usia dini memperoleh kemampuan dan keterampilan.⁷

Kecerdasan spiritual juga merupakan kecerdasan yang muncul ketika kita berada di puncak masalah dan tidak ada cara lain untuk keluar. Kecerdasan

⁶ Alzena Savaira Salimah et al., “*Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual*,” Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1, no. 1 (2023): 39–56.

⁷ Rizqi Khullida, “*Metode Pengembangan Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini*,” Pustaka Senja 6, no. 11 (2020): 5–24.

spiritual sangat penting untuk menemukan makna dan nilai dalam teori kekacauan, di mana “ujung” adalah batas antara keteraturan dan kekacauan, antara mengetahui diri kita atau kehilangan diri kita, menurut Zohar dan Marshall.⁸

Kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Marshall dalam Matwaya, kecerdasan spiritual adalah perasaan terdalam akan makna dan nilai yang dapat membawa manusia kesuksesan dan kebahagiaan hidup. Ini juga merupakan “*Ultimate Intelligence*” kecerdasan tertinggi yang dimiliki manusia dan merupakan syarat penting untuk memanfaatkan kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) secara efektif.⁹

IQ dan EQ akan berfungsi dengan optimal dan efektif jika didasarkan pada kecerdasan spiritual. Dimungkinkan untuk mengatakan bahwa kecerdasan spiritual ini mencakup semua kecerdasan manusia. Kecerdasan spiritual adalah pemikiran yang terilhami oleh keinginan untuk mempersatukan manusia sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt. Kecerdasan spiritual merupakan sumber utama kegairahan yang memiliki daya kreatif dan eksistensi abadi.¹⁰

Kemampuan untuk menghidupkan kebenaran yang paling dalam merupakan bagian dari kecerdasan spiritual. Ini berarti mewujudkan apa yang ada di dalam hati, yang paling murni, dan paling manusiawi. Kecerdasan

⁸ Zain Sri Tuti Rahmawati, “*Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Qur'an*,” Madani Institute Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan dan Sosial Budaya 9, no. 2 (2020): 115–120. h. 2

⁹ Arin Muflichatul Matwaya dan Ahmad Zahro, “*Konsep Spiritual Quotient Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshall Dalam Perspektif Pendidikan Islam*,” Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 3, no. 2 (2020): h. 44–45.

¹⁰ Nur Hafidz and Raden Diana Rachmy, “Mengasah Kecerdasan Spiritual Melalui Aktivitas Berdoa Pada Anak Usia Dini,” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7, no. 4 (2021): h. 61.

spiritual menurut Levin dalam Nur Hafidz,¹¹ akan mengarahkan cara seseorang berpikir menuju hakikat terdalam kehidupan manusia, yaitu penghambaan diri pada Sang Maha Suci dan Maha Meliputi. Anak-anak usia dini memiliki fitrah keimanan, dorongan alami untuk menghambakan diri pada sang pencipta, yang membuat pengembangan kecerdasan spiritual sangat penting. Anak-anak usia dini memiliki rekam yang sensitif terhadap hal-hal baru di lingkungannya, jadi mereka membutuhkan stimulasi kasih sayang untuk mengasah kecerdasan spiritual.

Salah satu pelajaran yang diajarkan kepada anak-anak usia dini adalah menghafal Al-Qur'an. Program ini dilakukan di banyak Lembaga resmi seperti Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), dan Bustanul Athfal (BA), dan sederajatnya. Ini membantu anak-anak mengembangkan potensi religious mereka. Banyak Lembaga non-formal saat ini membantu anak-anak usia dini menghafal Al-Qur'an.¹²

Secara bahasa, *muraja'ah* berasal dari kata “*rojaa yarji'u* dan *muroja'aatan*”, yang berarti “*Kembali.*” *Muraja'ah* adalah pengulangan, dan melakukannya secara teratur dapat meningkatkan hafalan. Metode *muraja'ah* juga dikenal sebagai pengulangan berkala.¹³

Membiasakan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an sejak dini merupakan tantangan, tetapi juga sangat mungkin dicapai. Ini dianggap sebagai akibat dari fakta bahwa anak-anak usia dini sedang dalam proses mengeksplorasi berbagai potensi dan kemampuan mereka. Sangat mungkin

¹¹ Hafidz and Rachmy, “Mengasah Kecerdasan Spiritual Melalui Aktivitas Berdoa Pada Anak Usia Dini.” h. 61

¹² Awwaliya Mursyida Lubis and Syahrul Ismet, “Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang,” Journal On Early Childhood 2, no. 2 (2019): 8–14. h. 10

¹³ Lallu Hbiburrahman and Melisa Agustina, “Penerapan Metode Murajaah Dalam Menghafal Al-Quran Pada Anak Usia Dini,” Jurnal Rinjani Pendidikan 1, no. 1 (2022): 18–23, <http://jurnalrinjanipendidikan>.

bahwa tingkat hafalan akan meningkat pada usia anak-anak- karena daya ingat atau kemampuan menghafal masih sangat baik. Anak-anak pada usia dini memiliki daya ingat yang kuat terhadap informasi yang mereka terima melalui panca inderanya, sehingga mereka mudah mengingat dan menerapkan informasi apa pun. ¹⁴

Sekolah menggunakan metode pembiasaan untuk mengajarkan anak-anak menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran sikap dan perilaku memerlukan aplikasi dan pembiasaan pada diri. Tanpa aplikasi dari pembiasaan pada diri, pembelajaran hanyalah angan-angan. Model pembiasaan ini mendesak dan memberi anak didik ruang untuk teori-teori yang memerlukan aplikasi praktis. Dengan demikian, teori yang rumit dapat terasa ringan bagi anak jika sering dilakukan.¹⁵ Salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan *murajaah* dengan metode pembiasaan dalam menghafal surah pendek, doa dan hadis pada anak usia dini ialah sekolah RA Labschool IIQ Jakarta. Sehubungan dengan temuan pra penelitian, peneliti dapat melihat perbedaan dalam cara guru menerapkan metode pembiasaan dalam kegiatan *murajaah* surat pendek yang biasa dilakukan setiap pagi dari hari senin hingga jum'at.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Implementasi Kegiatan *Muraja'ah* Dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di RA Labschool IIQ Jakarta”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penerapan kegiatan *muraja'ah* dengan metode pembiasaan untuk menanamkan kecerdasan spiritual pada diri anak.

¹⁴ Yuniatari, “*Pendidikan Tahfidz Pada Anak Usia Dini: Strategi Penguatan Nilai Moral Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19*,” 2022. h. 8-9

¹⁵ Vivi Fitriyani, “IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SURAH PENDEK ANAK USIA DINI DI RA NURUL HUDA BAWU BATEALIT JEPARA,” *Repository IAIN Kudus* (2023). h. 3-4

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya kesadaran orangtua betapa pentingnya menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islami dan menanamkan kecerdasan spiritual anak.
- b. Banyak keluarga yang memiliki lingkungan yang minim waktu dalam mengajak dan membiasakan anak *murajaah* hafalannya di rumah.
- c. Pengaruh sedikitnya sekolah yang menerapkan kegiatan *muraja'ah* hafalan surah pendek setiap harinya.
- d. Kurangnya peran guru dalam mengevaluasi penanaman kecerdasan spiritual anak.
- e. Problematika dalam pembelajaran Al-Qur'an

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

- a. Anak usia 5-6 Tahun.
- b. Siswa/siswi RA Labschool IIQ Jakarta kelompok B.
- c. Kegiatan *muraja'ah* hafalan yang dimaksud disini yaitu, *asma'ul husna*, surah pendek, doa harian dan hadis.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana implementasi kegiatan *muraja'ah* dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk dapat memahami betapa pentingnya kegiatan *muraja'ah* dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pijakan atau landasan untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi kegiatan *muraja'ah* dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu dengan memberikan pemikiran-pemikiran untuk dapat mengembangkan kegiatan *muraja'ah* dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak usia dini.

b. Bagi Guru

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai implementasi kegiatan *muraja'ah* dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan dilakukannya penelitian ini akan menambahkan wawasan dan pengetahuan peneliti

mengenai implementasi kegiatan *muraja'ah* dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis penelitian ini akan coba penulis kaitkan dengan beberapa karya ilmiah terdahulu, sehingga akan didapatkan dengan karya ilmiah diatas. Adapun karya ilmiah yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Affitri Praptia Barkah. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan judul “*Metode Talaqqi Dan Muraja'ah Dalam Upaya Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TK Putra Harapan Purwokerto*”.¹⁶ 2023

Pada anak usia dini memang tidak mudah menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi pada masa ini paling tepat diterapkannya menghafal Al-Qur'an. Anak usia dini masih belum banyak dalam mengingat sesuatu dan pada usia ini proses perkembangan dan pertumbuhan secara bertahap berkembang dengan pesat. Dengan diberikan arahan serta stimulus yang bagus, membuat anak cinta dengan Al-Qur'an, rasa ingin mengenal Al-Qur'an, rasa ingin membaca Al-Qur'an, sampai menghafal Al-Qur'an. Pada masa usia dini pemahaman dan penguasaan bahasa dalam menyimak dan berbicara masih

¹⁶ Affitri Praptia Barkah, “*Metode Talaqqi Dan Muraja'ah Dalam Upaya Menghafal Al-Qur'an Pada Anak*” (2023). h. 1

bersifat abstrak, dengan begitu perlunya melatih dan mengembangkan keterampilan membaca pada anak.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana anak-anak menghafal Al-Qur'an dengan teknik *talaqqi* dan *muraja'ah* di TK Putra Harapan Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Putra Harapan Purwokerto. Informan penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru mata Pelajaran setempat, dan orang tua. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, mekanisme data, kesimpulan.

Hasil penelitian berdasarkan hasil observasi peneliti Ketika pelaksanaan berlangsung proses hafalan dipimpin oleh ustazah wali kelas dan ustazah pendamping. Di setiap kelas TK A dan TK B, wali kelas fokus pada hafalan anak sementara pendamping membantu proses hafalan disaat anak kehilangan fokus dan rasa jemu. Di TK Putra Harapan, metode *talaqqi* digunakan untuk menghafal dengan menggunakan model klasikal. Adapun cara implementasi metode *talaqqi* pada hafalan Qur'an (surat pendek) pada anak di TK Putra Harapan Purwokerto adalah sebagai berikut : guru memberikan ayat-ayat Al-Qur'an untuk dilafalkan anak, ustazah pendamping memposisikan tempat duduk dalam posisi duduk melingkar, saling berhadapan. Kegiatan *muraja'ah* dengan dzikir pagi yang dilakukan di TK Putra Harapan Purwokerto ini menggunakan *muraja'ah* dengan cara suara (*jahr*) keras, dengan menggunakan suara keras (*jahr*) membuat ustazah

lebih mudah untuk membenarkan kesalahan bacaan dan hafalan pada anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang *muraja'ah* sebagai variabel yang akan diteliti. Dan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini lebih memfokuskan ke dua metode yaitu metode *talaqqi* dan metode *muraja'ah*. Sedangkan penelitian penulis lebih difokuskan ke *muraja'ah* saja.

2. Jurnal yang disusun oleh Nur Hotimah, Yanto. *Interdisciplinarry Islamic Studies Konsentrasi BKI*, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia. Dengan judul “*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini.*”¹⁷ 2019

Sejak zaman dahulu hingga saat ini, orang yang ber-IQ tinggi begitu dikagumi. Namun setelah sekian lama hal tersebut menjadi jastifikasi kesuksesan seseorang. Perlahan tapi jelas bahwa tidak semua orang yang ber-IQ tinggi dapat meraih kesuksesan. Seseorang yang cerdas secara intelektual belum tentu dia juga memiliki kecerdasan spiritual. Sedangkan orang yang cerdas secara spiritual, dia akan menemukan sebuah kesuksesan yang abadi sampai nanti diakhir hayatnya. Oleh karenanya, kecerdasan spiritual anak harus diasah dan dilatih sejak dini karena usia dini merupakan masa-masa keemasan bagi anak, yaitu dari usia 0-6 tahun.

¹⁷ Nur Hotimah and Yanto Yanto, “*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini,*” *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 1, no. 2 (2019): 85–93. h. 1

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan tentang apa saja peran orang tua serta langkah apa saja yang harus dilakukan oleh orang tua dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian berbasis literatur ini adalah buku-buku, majalah-majalah, dan dokumen-dokumen tertulis. Selain itu digunakan juga artikel-artikel yang diambil dari jurnal. Untuk menjawab permasalahan, teknik analisis yang digunakan adalah teknik *content analysis*.

Hasil penelitian yaitu, adapun usaha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak membutuhkan pembiasaan dan pembinaan yang intens dari pihak yang berwenang. Dalam hal ini keluarga merupakan institusi pertama bagi anak dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual yang tinggi. Oleh karenanya untuk mendidik kecerdasan spiritual anak sangat dibutuhkan adanya hubungan yang harmonis dalam keluarga, karena keharmonisan keluarga merupakan salah satu kunci bagi orang tua untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak karena dalam keluarga harmonis inilah komunikasi yang baik antara anak dan keluarga terjalin. Sehingga orang tua bisa memaksimalkan tugasnya dengan nyaman misalnya dengan membiasakan anak untuk melakukan shalat berjamaah beserta semua anggota keluarga, mengenalkan konsep-konsep ketuhanan dengan mengajak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan sebagainya. Orang tua sebagai

pengasuh pertama bagi anak memiliki beberapa peran yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Yang *pertama* adalah orang tua berperan sebagai teladan sebagaimana telah dijelaskan oleh Nabi bahwa keteladanan lebih berarti daripada ucapan. *Kedua* orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak yang memiliki tanggung jawab penuh untuk memberikan Pendidikan yang baik dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual anak. *Ketiga* orang tua sebagai pemberi motivasi yang berperan untuk selalu memotivasi anak agar selalu mengerjakan hal-hal yang bisa menjadikan dirinya disayang oleh Allah. *Keempat* berperan sebagai pemberi kasih sayang bagi anak sehingga dalam mendidik dan mengasuhnya anak tidak merasa takut dan akan selalu terbuka terhadap orang tua. Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak yaitu dimulai dari menstimulasi, mengembangkan dan mengevaluasi kecerdasan spiritual yang dimiliki anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang kecerdasan spiritual anak usia dini sebagai variabel yang akan diteliti. Dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, penelitian ini lebih memfokuskan pembahasan kepada peran orang tua. Sedangkan penulis lebih memfokuskan kepada implementasi kegiatan *muraja'ah* sebagai salah satu variabel yang diteliti.

3. Tesis yang disusun oleh Widda Uzda Azzyati. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan judul “*Model Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Di PAUD.*” (Studi Multikasus TK Nurul Jadid dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal “ABA” 12 Singosari).¹⁸ 2018

Masa-masa pra-sekolah atau anak yang berada dibangku Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah masa paling tepat untuk awal penanaman nilai-nilai agama, karena periode ini potensi fisik, emosional, sosial, moral, intelektual, agama kepribadian juga karakternya untuk tumbuh dan berkembang, sehingga tak salah jika beberapa penemu menyebut masa ini sebagai masa emas (*Golden Age*) bagi seorang anak. Sayangnya beberapa orang tua lebih giat mendorong anaknya untuk mengeksplorasi (*IQ*) kecerdasan intelektualnya dibanding yang lain, padahal sebenarnya (*SQ*) kecerdasan spiritual lah yang seharusnya didahulukan untuk menggiring kecerdasan yang lain seperti kecerdasan emosional (*EQ*) dan kecerdasan spiritual (*IQ*), karena didalamnya berlandaskan nilai-nilai agama sebagai pengontrol, pengendali, pedoman serta petunjuk untuk melakukan hal yang sesuai ajaran agama dan berbuah akhlak mulia.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: Mengungkap penyusunan program pengembangan kecerdasan spiritual anak di TK Nurul Jadid dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 12 Singosari, mengungkap implementasi program pengembangan kecerdasan spiritual anak di TK Nurul Jadid dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 12 Singosari, mengungkap implikasi

¹⁸ Widda Uzda Aziyyati, “*Model Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini (Studi Multikasus TK Nurul Jadid Dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal ‘ABA’ 12 Singosari)*” (2018): 1–114.

program pengembangan kecerdasan spiritual anak di TK Nurul Jadid dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 12 Singosari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK Nurul Jadid dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 12, guru kelas, tata usaha atau staf administrasi umum sekolah serta guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Analisis temuan penelitian dilakukan langsung saat berada dilapangan, sehingga tidak menunggu seluruh data terkumpul.

Hasil penelitiannya yaitu: Penyusunan program pengembangan kecerdasan spiritual anak di TK Nurul Jadid dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 (ABA). Dalam penyusunan program pengembangan kecerdasan spiritual di TK Nurul Jadid dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 (ABA) sama-sama berpedoman pada nilai spiritual dan moral yang ada pada silabus kurikulum 2013 namun keduanya memiliki tambahan program yang berbeda, sesuai dengan lembaga yang menaungi sekolah tersebut. Berdasarkan data penelitian diatas model penyusunan program pengembangan TK Nurul Jadid termasuk dalam model organik yakni pengembangan yang memandang bahwa pendidikan agama adalah suatu kesatuan berbagai system, yang semuanya berusaha mengembangkan hidup yang agamis, dengan perwujudan sikap dan keterampilan hidup yang religius. sedangkan TK ABA 12 model pengembangannya

termasuk model pengembangan struktural yaitu model yang disemangati oleh peraturan-peraturan, pembangunan kesan baik dari dunia luar atas kepemimpinan atau kebijakan suatu lembaga pendidikan atau organisasi yang dibuat atas prakarsa atau intruksi dari pejabat atau atasan. Implementasi Program Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak. Dari seluruh program pengembangan kecerdasan spiritual TK Nurul Jadid dan TK ABA 12 yang disusun masing-masing terbagi atas beberapa aspek, yakni aqidah, ibadah dan akhlak. Program pengembangan tambahan seperti membaca iqro dan shalat dhuha dilaksanakan sebelum siswa dan siswi masuk sekolah, implementasi program pengembangannya dari masing-masing aspek menggunakan metode dan media yang berbeda. Implikasi Program Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Implikasi kecerdasan spiritual dari program yang telah dikembangkan di TK Nurul Jadid dan TK ABA 12 dari paparan data dan wawancara orang tua serta guru yang peneliti lakukan hasil menunjukkan perbedaan, hal ini dipengaruhi oleh pengembangan program yang berbeda pula. di TK Nurul Jadid pengembangan lebih pada baca Al-Qur'an atau iqro serta karakter anak seperti lebih sabar dan tanggung jawab terhadap tugas. Sedangkan di TK ABA 12 Lebih pada hafalan doa dan hadis serta pembiasaan praktek shalat, sehingga peserta didik terlatih dalam bacaan dan doa-doa khususnya dalam shalat serta hadis pilihan.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama meninjau tentang kecerdasan spiritual

sebagai variabel yang akan diteliti. Dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu, penelitian penulis lebih memfokuskan kepada “*implementasi kegiatan murraja’ah dalam mengembangkan perkembangan spiritual*” sebagai variabel yang akan diteliti sedangkan pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada “*model pengembangan kecerdasan spiritual*.”

4. Jurnal yang disusun oleh Faizzatul Hasanah. IAIN Madura. Dengan judul “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Nurud Dholam.*”¹⁹ 2019

Berkaitan dengan kecerdasan spiritual anak, permasalahan yang sering terjadi di kalangan masyarakat masa kini yaitu orang tua lebih banyak memaksa anak untuk mengeksplorasi bentuk kecerdasan yang lain, khususnya kecerdasan intelektual. Sehingga anak sejak awal sudah ditekankan untuk selalu bersaing dan menjadi yang terbaik dan mengesampingkan perkembangan kecerdasan dan kebutuhan spiritual dalam diri anak. Guru sebagai pendidik yang memahami bahwa kecerdasan spiritual itu penting untuk perkembangan anak kelak, harus mampu menjadi jembatan penghubung antara guru dengan keluarga maupun dengan masyarakat. Hal ini dikarenakan semua komponen itu penting dan menjadi faktor perkembangan kecerdasan spiritual anak.

¹⁹ Faizzatul Hasanah, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di Ra Muslimat Nu Nurud Dholam*,” Islamic EduKids 1, no. 2 (2019): h. 13–19.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan anak usia dini di RA Muslimat NU Nurul Dholam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu, guru kelas dan wali murid RA Muslimat NU Nurud Dholam. Dan sumber data dari dokumen RPPH. Teknik pengumpulan data yaitu observasi kemudian dilanjutkan dengan wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan hasil penelitian, menggunakan teknik keikutsertaan, ketekunan pengamatan dengan mengamati perkembangan anak di sekolah, serta triangulasi dimana peneliti membandingkan data dengan teori terdahulu.

Hasil penelitian yaitu berdasarkan penuturan guru, Kemenag memberikan himbauan kepada lembaga dalam proses pembelajaran harus mengacu pada dua hal yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Maksudnya hal pertama yang harus diberikan kepada anak berupa pengenalan pengetahuan tentang Al-Qur'an dan Hadis. Bentuk pengenalan ini biasanya dilakukan dengan cara bermain, bernyanyi, bercerita, ataupun melalui praktik langsung. Yang terpenting adalah penyampaiannya harus bertahap, disesuaikan dengan kemampuan dan tahap perkembangan anak. Pembiasaan yang diterapkan di RA Muslimat NU Nurud Dholam didasarkan atas sunnah Nabi. Seperti kebiasaan anak tidak boleh meniup makanan, minum tidak boleh sambil berdiri, mengucap salam beserta dengan bunyi dan makna hadisnya. Dalam kegiatan ibadah, lembaga memiliki kegiatan khusus yang dilaksanakan setiap hari sabtu berupa praktik ibadah wudhu, adzan dan iqomah serta shalat

(bacaan dan gerakan) yang didemonstrasikan langsung oleh guru dan anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang kecerdasan spiritual anak usia dini sebagai salah satu variabel yang akan diteliti. Dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini membahas upaya guru sebagai salah satu variabel yang akan diteliti sedangkan penelitian penulis tidak membahas upaya guru sebagai salah satu variabel yang akan diteliti.

5. Jurnal yang disusun oleh Nur Hafidz dan Raden Diana Rachmy. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul “*Mengasah Kecerdasan Spiritual Melalui Aktivitas Berdoa Pada Anak Usia Dini.*”²⁰ 2021

Keberhasilan aktivitas berdoa ini didasari adanya habituasi anak berdoa. Habituasi ini ditanamkan sejak dini dan diajarkan secara konkret dengan berbagai kegiatan anak-anak baik di rumah atau sekolah. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang baik dan memiliki spirit agama yang memadai diharapkan dapat mengisi kehidupan anaknya dengan selalu memberi nutrisi tentang apa itu doa dan siapa itu Tuhan. Penerapan habituasi aktivitas berdoa membuat peningkatan potensi kecerdasan spiritual anak berlangsung optimal. Pada aktivitas berdoa terdapat suatu keadaan saat anak menadahkan tangan seolah anak sedang meminta petunjuk, saat anak memejamkan mata seolah anak sedang berimajinasi dan saat

²⁰ Hafidz and Rachmy, “*Mengasah Kecerdasan Spiritual Melalui Aktivitas Berdoa Pada Anak Usia Dini.*” h. 1

berkata seolah anak berlatih bahasa tuhan. Oleh karena itu, dari sinilah upaya mengasah kecerdasan spiritual anak-anak melalui suatu aktivitas berdoa.

Tujuan penelitian ini yaitu menelaah bagaimana identifikasi anak berdoa, bagaimana pola anak berdoa, hingga apa dampak habituasi anak berdoa dalam mengasah kecerdasan spiritual anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Subjek pada penelitian ini pada anak usia 4-6 tahun dengan berjumlah 10 anak yang terdiri 6 laki-laki dan 4 perempuan.

Hasil penelitian yaitu, sepuluh anak-anak yang dalam kesehariannya belajar agama di TPQ Nurul Hidayah Wadas Kelir dalam tahap mengasah kecerdasan, baik dengan internalisasi pengkondisian belajar agama secara penghayatan, belajar intonasi dengan lafal doa, belajar memahami isi dalam doa-doa kesehariannya. Di sisi lain terdapat beberapa hal dalam yang ditemukan peneliti selama pengamatan yaitu : *pertama*, berdoa saat hendak melakukan kegiatan, *kedua*, anak-anak nampak sehat dan aktif dalam belajar baik di sekolah, rumah dan di TPQ. Anak-anak hendak membersihkan tempat belajar seperti menghapus papan tulis, menyapu lantai. *Ketiga*, peningkatan perilaku positif yang biasanya anak tantrum, malas, usil, dan malu menjadi lebih baik. Keempat, anak mengikuti kegiatan di TPQ seperti, anak mampu meresapi doanya, anak dapat hafal doanya, sikap tenang saat doa. Berdasarkan empat poin dari hasil pengamatan peneliti, kecerdasan spiritual anak ditunjukkan melalui kesungguhan

orang tua dan guru selalu mengajarkan sikap religius dan agamis baik segi ibadah dhohir ataupun ibadah batin. Dari sinilah, anak-anak akan meniru dari panca indera yang aktif dengan dibuktikan anak-anak mampu menguasai dan anak dapat dikondisikan dengan baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, sama-sama membahas tentang kecerdasan spiritual sebagai salah satu variabel yang akan diteliti. Dan menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, penelitian ini lebih memfokuskan pada mengasah kecerdasan spiritual melalui aktivitas berdoa, Sedangkan penelitian penulis lebih memfokuskan pada implementasi kegiatan murajaah sebagai variabel yang akan diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sangat penting untuk memudahkan penulisan skripsi ini. Buku pedoman penulisan proposal dan skripsi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2021,²¹ menjadi referensi untuk skripsi ini. Sistematika ini terdiri dari lima bab dengan beberapa sub bab yang saling berhubungan di masing-masing bab. Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, permasalahan (yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah), tujuan penelitian, manfaat, tinjauan Pustaka dan sistematika penulisan.

²¹ Huzaemah T. Yanggo, *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021*.

BAB II: KAJIAN TEORI

Yaitu ide yang membantu penulisan. Memberikan landasan teori yang mencakup dua atau tiga hal utama, atau menjelaskan teori untuk setiap variabel atau objek yang diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini mencakup tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penulisan dan prosedur penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memuat sejumlah penjelasan terkait implementasi kegiatan *muraja'ah* dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di RA Labschool IIQ Jakarta.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir yaitu penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian, dan menjadi jawaban dari pokok permasalahan serta dilengkapi dengan saran-saran yang dapat bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi *muraja'ah* dalam menanamkan spiritual siswa sangat baik, dalam implementasi *muraja'ah* terdiri dari perencanaan yang matang, mulai dari perekrutan guru yang kompeten di bidang Al-Qur'an, harus menguasai metode Abjadi dan Bagdadi serta fasih dalam membaca Al-Qur'an, guru juga merumuskan jadwal *muraja'ah* dan target-target surah yang akan dibaca setiap harinya, sedangkan pelaksanaan kegiatannya diawali dari melantunkan *asma'ul husna*, menyebutkan nama-nama surah beserta artinya, lalu membaca bersama ayat-ayat surah pilihan yang sudah ditentukan. Sebagai kegiatan evaluasi, anak-anak diminta untuk menyetorkan hafalan mereka kepada bunda guru, untuk menjadi penilaian di rapor tahfidz.

Selain *muraja'ah* guru-guru selalu memberikan contoh yang baik dan membiasakan anak-anak untuk melakukan hal-hal kebaikan juga. Adapun saat nya guru memberikan nasihat atau menceritakan makna dari suatu hadist yang akan anak-anak hafalkan, sehingga anak membangun pemahaman yang mendalam tentang hadist tersebut dan dapat mengamalkannya, seperti hadist larangan marah dan berkata baik, anak-anak mulai tertanam dan mengamalkannya, baik di sekolah maupun di rumah, anak-anak mampu menerapkannya kepada diri sendiri maupun kepada temannya, berbicara yang baik, sopan, serta mengingatkan temannya yang sedang berkata kurang baik, lalu membacakan hadistnya.

Adapun implementasi kegiatan *muraja'ah* dalam menanamkan spiritual melalui pembiasaan seperti diawali dan diakhiri kegiatan dengan berdo'a, cerita pengenalan *asma'ul husna*, membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an beserta arti nama surah.

Maka implementasi kegiatan *muraja'ah* dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun sangat efektif dan signifikan. Kadar meningkatnya kecerdasan spiritual anak terbilang cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti bermaksud membuat rekomendasi berikut terkait dengan penelitian yang telah dilakukan:

1. Bagi RA Labschool IIQ Jakarta.

Dipertahankan kegiatan *muraja'ah* dan terus dikembangkan, sehingga nilai-nilai spiritual terus tertanam dalam diri siswa.

Dan mungkin lebih di beri waktu khusus dalam jadwal harian untuk menghafal siswa pada setiap harinya.

2. Bagi Guru RA Labschool IIQ Jakarta.

Dikembangkan dan terus berinovasi dalam mengatasi situasi anak-anak yang mudah berubah-ubah, karena kunci sukses berjalannya kegiatan *muraja'ah* salah satunya ada pada guru pemimpin kegiatan.

3. Bagi Orang Tua.

Mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan yang senada selama proses pembelajaran, baik dalam pelajaran Al-Qur'an maupun pelajaran umum, dan mampu menerapkan kebiasaan baik di rumah yang telah dibiasakan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Abd Syukur. "Aspek-Aspek Kecerdasan Spritual Dan Emosional Dalam Al-Quran (Telaah Surah Luqman Ayat 12-19)." *Inspiratif Pendidikan* 11, No. 1 (2022).
- Aini, H N. "Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Para Huffadz Di Pondok Pesantren Darussalam Pucang Kradinan Dolopo Madiun." *Skripsi* (2021): H. 13. Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/14103/1/Skripsi_Haiyin_Nur_Aini_210317184.Pdf.
- Aminah, Lala. "Implementasi Metode Al-Husna Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan." *Skripsi* (2023).
- Aryanti, A S, And E L Pandiangan. "Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Pada Siswa Kelas Vii Mts Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam." *Journal Millia Islamia* 02, No. 1 (2023): 212–220. <Https://Jurnal.Perima.Or.Id/Index.Php/Jmi/Article/View/256%0ahttps://Jurnal.Perima.Or.Id/Index.Php/Jmi/Article/Download/256/220>.
- Aziyyati, Widda Uzda. "Model Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini (Studi Multikasus Tk Nurul Jadid Dan Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 'Aba' 12 Singosari)" (2018): 1–114.
- Bangsawan, Indra, Ridwan, And Yulia Oktarina. "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy." *Kindergarten: Journal Of Islamic Early Childhood Education* 4, No. 2 (2021): 235–244.

<Http://Dx.Doi.Org/10.24014/Kjiece.V4i2.13284>.

Barkah, Affitri Praptia. “Metode Talaqqi Dan Muraja ’ Ah Dalam Upaya Menghafal Al- Qur ’ An Pada Anak” (2023).

Fauzia, Aqsha. “Penerapan Metode Tasmi ’ Dan Muraja ’ ah Dalam Pelaksanaan Hafalan Al- Qur ’ an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak.” *Skripsi* (2021): 29–31.

Feny Rita Fiantika et all. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin, 2022.*
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

El Fiah, Rifda. “Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Implikasi Bimbingannya.” *KONSELI : Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 1, no. 2 (2014): 85–92.

Fitriyani, Vivi. “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini Di Ra Nurul Huda Batealit Jepara.” *Repository Iain Kudus* (2023).

Hafidz, Nur, and Raden Diana Rachmy. “Mengasah Kecerdasan Spiritual Melalui Aktivitas Berdoa Pada Anak Usia Dini.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7, no. 4 (2021): 59.

Handayani, Sri. “Kecerdasan Spiritual Dan Prestasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Godean).” *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (2019): 292–306.

Hasanah, Faizzatul. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di Ra Muslimat Nu Nurud Dholam.” *Islamic EduKids* 1, no. 2 (2019)

Hbiburrahman, Lallu, and Melisa Agustina. “Penerapan Metode Murajaah

Dalam Menghafal Al-Quran Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Rinjani Pendidikan* 1, no. 1 (2022). <http://jurnalrinjanipendidikan>.

Helaluddin, and Hengki Wijaya. “Qualitative Data Analysis A Review of Theory and Practice.” *Analisa Data Kualitatif*, 2019. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan/lf7ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

Hidayati, Nurmah Intan. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini 5-6 Tahun (Studi Kasus Di Perumahan Impian Perdana Kandang Mas Kota Bengkulu.” *Skripsi* (2019): 85–93.

Hikam, Ahmad Bahrul. “Pendidikan Kecerdasan Spiritual Anak Dalam Keluarga Perspektif Al-Qur’ān: Kajian Surat Yusuf.” *Tarbawi* 3 (2020): 53–68.

Hotimah, Nur, and Yanto Yanto. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini.” *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 1, no. 2 (2019): 85–93.

Ilyas, M. “Metode Muraja’ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’ān.” *AL-LIQU: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2020): 1–24.

Imran, Ali. “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Edutainment Di TK Qurrota A’yun Bantul Yogyakarta.” *Serambi PTK* IV, no. 2 (2019): 79–89.

Julianto, Teguh Arafah. “Metode Menghafal Dan Memahami Al-Qur’ān Bagi Anak Usia Dini Melalui Gerakan Isyarat ACQ.” *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 71–84.

Khoir, Zidatul F. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Melalui Penerapan Metode Pembiasaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Baitul Ghufron*

Kec. Ajung Jember Tahun Pelajaran 2021-2022, 2022.

Khullida, Rizqi. "Metode Pengembangan Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini." *Pustaka Senja* 6, no. 11 (2020): 5–24.

Lubis, Awwaliya Mursyida, and Syahrul Ismet. "Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang." *Journal On Early Childhood* 2, no. 2 (2019): 8–14.

Lubis, Rahmat Rifai. "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak (Studi Pemikiran Nasih 'Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad)." *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* I, no. 1 (2018): 4–5.

Mailya. "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Melalui Shalat Dhuha Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Bijeh Mata Poma" (2021): 1–110.

Matwaya, Arin Muflichatul, and Ahmad Zahro. "Konsep Spiritual Quotient Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshall Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 41–48.

Najahah, Nur Aini Aziffatun. "Kecerdasan Spiritual Dalam Kitab Al-Hikam Karangan Syaikh Ibnu Athaillah As-Sakandary." *Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (2021): 1–112.

Nasution, Abdul Gani Jamora. "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi." *Rake Sarasin* (2015): 36.

Purba, Erma. "Peningkatan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun." *PG Paud Fkip Universitas Tanjung Pura Pontianak* (2013).

Rahman, Abdul, and Deri Wanto. *Memantik Konsep Fitrah & Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*, 2021.

- Safitri, Diana, Zakaria, and Ashabul Kahfi. "Pendidikan Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Emotional Spiritual Quotient (ESQ)." *Jurnal Tarbawi* 6, no. 1 (2023): 78–98. <https://stain-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>.
- Salimah, Alzena Savaira, Muhammad Ibnu Al-Kautsar, Msy. Aisyah, and Muhammad Ahsan Al-Kautsar. "Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual." *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2023): 39–56.
- Siregar, Syaiful Azhar. "Penerapan Metode Takrir Dan Muraja'ah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Yayasan Pendidikan Shafiyiyatul Amaliyyah Medan." *Edu Riliglia* 3, no. 2 (2019): 251.
- Sri Tuti Rahmawati, Zain. "Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Qur'an." *Madani Institute Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan dan Sosial Budaya* 9, no. 2 (2020): 115–120.
- Susanto, Ahmad. "Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)" (2017).
- Susiat Minarsih. "Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas III Di Al-Misbah Sedamar Semobito Jombang" (2023): 11.
- Syahnaz, Assya, Febri Widiandari, Nailurrohmah Khoiri Risalah, and Nailurrohmah Khoiri. "Konsep Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 9, no. 2 (2023): 868–879.
- Https://Jurnal.Faiunwir.Ac.Id/Index.Php/Jurnal_Risalah/Article/View/493.

Ulum, Rifki Miftakhul. "Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode Muraja'ah, Kitabah, Dan Sima'i Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung" (2018): 1–100. <Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5490/1/Skripsi.Pdf>.

Vera Rizki. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Paud It Gampong Meunasah Papeun Krueng Barona Jaya Aceh Besar." *Skripsi* 21, No. 1 (2021). <Https://Doi.Org/10.1016/J.Solener.2019.02.027%0ahttps://Www.Golder.Com/Insights/Block-Caving-A-Viable-Alternative/%0a??>

Yanggo, Huzaemah T. *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021*. Iiq Press, 2021.

Yuniatari. "Pendidikan Tahfidz Pada Anak Usia Dini: Strategi Penguatan Nilai Moral Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19," 2022.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

"Al-Qur'an Kemenag," 2019.

"Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan" (2022). <Http://Repositorio.Unan.Edu.Ni/2986/1/5624.Pdf%0ahttp://Fiskal.Keme nkeu.Go.Id/Ejournal%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Cirp.2016.06.001 %0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Powtec.2016.12.055%0ahttps://Doi.Or g/10.1016/J.Ijfatigue.2019.02.006%0ahttps://Doi.Org/10.1>.

"Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini" (2014).

Lampiran 3 Surat Hasil Cek Plagiarisme



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 012/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VIII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Titan Violeta, M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	20320076										
Nama Lengkap	Rizky Kamelida Fitriani										
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)										
Judul Skripsi	Implementasi Kegiatan Muraja'ah Dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun DI RA Labschool IIQ Jakarta										
Dosen Pembimbing	Hasanah, M.Pd										
Aplikasi	Turnitin										
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisme)	<table border="1"> <tr> <td>Cek 1. Hasil 27%</td> <td>Tanggal Cek 1: 31 Agustus 2024</td> </tr> <tr> <td>Cek. 2.</td> <td>Tanggal Cek 2:</td> </tr> <tr> <td>Cek. 3.</td> <td>Tanggal Cek 3:</td> </tr> <tr> <td>Cek. 4.</td> <td>Tanggal Cek 4:</td> </tr> <tr> <td>Cek. 5.</td> <td>Tanggal Cek 5:</td> </tr> </table>	Cek 1. Hasil 27%	Tanggal Cek 1: 31 Agustus 2024	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:
Cek 1. Hasil 27%	Tanggal Cek 1: 31 Agustus 2024										
Cek. 2.	Tanggal Cek 2:										
Cek. 3.	Tanggal Cek 3:										
Cek. 4.	Tanggal Cek 4:										
Cek. 5.	Tanggal Cek 5:										

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 31 Agustus 2024
Petugas Cek Plagiarisme



Titan Violeta, M.A

Rizky Kamelida Fitriani

ORIGINALITY REPORT



Riwayat Hidup Penulis



Rizky Kamelida Fitriani, lahir di Tangerang Selatan pada hari Selasa, tanggal 25 Desember 2001, merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Rachmatullah dan Ibu Ayanah, S.Pd. Bertempat tinggal di Kp. Pondok Jati Utara, Gg. Bunder RT/RW 003/004, No. 1, Kel. Jurang Mangu Barat, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.

Pendidikan pertama yang ditempuh oleh penulis dimulai dengan mengenyam Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) sekolah TK Islam Al-Azhar Rempoa, dari TK A sampai TK B, lalu pindah ke sekolah TK IT Cordova mengulang kelas TK B. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di lembaga yang sama yaitu di SD IT Cordova pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD), penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren Darul Kholidin Kemang, Bogor, dan selesai pada tahun 2016, serta melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di tempat yang sama dan menyelesaiannya pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Fakultas Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan selesai pada tahun 2024.

Selama menjadi mahasiswa, untuk menambah pengalaman, mengembangkan potensi diri serta pengetahuan penulis juga menjadi guru di RA Labschool IIQ Jakarta sejak tahun 2022 – sekarang.

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT Yang Maha Kuasa dan Maha Memudahkan, serta doa dan dukungan dari keluarga yang selalu membuat penulis terus bersemangat dalam menjalani dan menuntaskan perkuliahan.

Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa sarjana S1, tentu tak lepas dari doa dan dukungan dari orang tua serta bimbingan dan doa dari dosen pembimbing yaitu Ibu Hasanah, M.Pd sehingga penulis termotivasi dan bersemangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua orang dan menjadi kontribusi positif bagi dunia pendidikan.